

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN
WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi pada UMKM
Batik Tulis Kabupaten Probolinggo)**

Ferina Firdayanti*, Nur Diana, Junaidi*****
Ferinafirdayanti16@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accounting knowledge and entrepreneurial personality on managerial performance. The population in this study was the Batik UMKM in Probolinggo District. "The sample selected using purposive sampling and obtained as many as 108 respondents, based on established criteria. This research uses multiple linear regression models. The results of this study indicate that" accounting knowledge and entrepreneurial personality affect managerial performance. Accounting knowledge has a positive effect on managerial performance. Entrepreneurial personality has a positive effect on managerial performance.

Keywords : *Accounting knowledge, entrepreneurial personality, and managerial performance*

ABSTRAK

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mendapatkan Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha pada Kinerja Manajerial. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo. Sampel yang dipilih menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 108 responden. berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Penelitian ini menerapkan model regresi linear berganda. Hasil dari penelitian mendapatkan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha pengaruh terhadap kinerja manajerial. Pengetahuan akuntansi memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial. Kepribadian wirausaha memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha, dan Kinerja Manajerial

Pendahuluan

Kementerian koperasi dan usaha kecil Republik Indonesia mengungkapkan bahwa UMKM yakni salah satu tindakan ekonomi masyarakat yang dikelola oleh komunitas masyarakat kecil atau keluarga, Kemenkop (2018). UMKM mampu menyerap pengangguran yang terlalu tinggi dan menganjurkan pemberian kepada produk domestik bruto (PDB). Perluasan UMKM patut disertai melalui pembangunan SDM yang memiliki macam-macam aspek. Pembangunan SDM patut dilakukan, tidak

semata-mata untuk UMKM yang mengantongi perusahaan, melainkan serta untuk para pegiat.

Menafsirkan pembentukan laporan keuangan yang tidak memenuhi tolak ukur pemberitahuan keuangan yang normal dan seksama membentuk salah satu elemen yang dihadapi bagi UMKM. Kinerja menggambarkan hasil dari prestasi kerja optimal yang dilakukan bagi individu atau komunitas perusahaan, Wahyu (2015). Kinerja bersangkutan bersama kapasitas para eksekutif di setiap tingkatan, untuk menambah perusahaan juga menambah produk dan kinerja perusahaan talenta maupun kinerja keuangan.

Ketika dunia bisnis diyakini bahwa dampak ilmu akuntansi dapat meningkatkan kinerja usaha kecil, maka hal ini mempermudah perusahaan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan di seluruh dunia. Karena pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai alat yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Selain memahami untuk keterkaitan pengetahuan akuntansi, perusahaan membutuhkan manajer untuk mengelola usahanya. Pemilik usaha harus memiliki sikap dan kepribadian kewirausahaan untuk memperluas usahanya. Wirausaha patut mampu mencari berbagai masalah dan mencari alternatif pemecahannya secara positif. Lantaran untuk bertahan dalam persaingan usaha, maka dibutuhkan pelaku usaha yang berjiwa kewirausahaan yang dapat menumbuhkan kinerja usaha melalui kepribadian wirausaha, Kasmiri (2019). Jati diri wirausaha merupakan aktivitas wirausaha yang kreatif mempertimbangkan prospek, memikirkan nilai dalam lingkungan bisnis dan siap menerima resiko.

Kabupaten probolinggo mempunyai beberapa potensi yang harus dikembangkan, salah satunya adalah kerajinan Batik Tulis yang ada di probolinggo. Keistimewaan batik tulis yang ada di probolinggo terletak pada warna dan corak yang digunakan, dimana pada batik probolinggo memiliki motif yang khas dan menarik, seperti motif batik keris, batik selowaty, keris ronggomukti, dan dewi rengganis. Kini batik tulis di kabupaten probolinggo mampu bersaing di pasar global. Para perajin batik tulis di kabupaten probolinggo pernah mengalami penurunan omset sebelum mendapatkan perkembangan pesat seperti yang terjadi pada tahun 2015 – 2017. Seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I
Sektor Usaha Batik Tulis di Probolinggo

No	Keterangan	2015	2016	2017
1	Jumlah UMKM Batik (Unit)	15	25	38
2	Jumlah tenaga kerja (orang)	222	412	646

Sumber: Disperindag dan UMKM, 2017

Berdasarkan tabel 1 dapat di buktikan bahwa jumlah usaha mikro kecil dan menengah mengalami kemajuan yang pesat pada tahun 2015 – 2017. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2015 dimana pengrajin batik tulis di kabupaten probolinggo berjumlah 15 UMKM. Lalu tahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 25 UMKM.

Setelah itu mulai berkembang pesat pada tahun 2017 dengan jumlah 38 UMKM. Begitu juga tenaga kerja pada UMKM batik tulis di kabupaten probolinggo mengalami peningkatan pada tahun 2015 – 2017. Tahun 2015 222 orang, tahun 2016 412 orang, sampai dengan tahun 2017 mencapai 646 orang tenaga kerja. Pembangunan UMKM adalah suatu cara strategis yang berguna untuk menghadapi kesusahan ekonomi dan ketergantungan masyarakat dalam bidang ekonomi. Selain terdapat keistimewaan yang terdapat pada UMKM batik tulis di kabupaten probolinggo, para wirausaha juga memiliki beberapa kendala yang terjadi, seperti kesulitan mengakses modal usaha sehingga usaha batik tulis tersebut susah untuk berkembang, dan kesulitan dalam menjangkau pasar. Dari kendala tersebut, haruslah ditangani dengan benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mencoba untuk menguji tentang hal apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial, dengan memilih variabel pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha sebagai faktor yang diduga memiliki dampak bagi kinerja manajerial pada UMKM batik tulis di kabupaten probolinggo. Sehingga peneliti mengambil judul ***“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi kasus pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo)”***.

Tinjauan Pustaka

Pengetahuan Akuntansi

Hoetomo (2015) definisi pengetahuan akuntansi adalah ilmu. Ahmed (2006), pengertian ilmu akuntansi yakni menunjukkan bagaimana pengetahuan akuntansi dapat diekspresikan secara kuantitatif mengajarkan satu atau lebih teori dasar yang diprediksi dalam kondisi tertentu untuk mendefinisikan prinsip umum sebagai seperangkat ilmu yang mengatur secara sistematis dan dapat dikontrol pada situasi di masa depan. Dalam kehidupan sehari-hari, ilmu akuntansi memegang peranan penting dalam menjalankan bisnis suatu perusahaan. Jika wawasan akuntansi perusahaan berhasil diterapkan, maka perusahaan akan berhasil membuat keputusan yang lebih profesional dan bijak. Maka keputusan tersebut akan mendukung keberhasilan dalam berbisnis.

Jadi pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu yang mengajarkan bagaimana menjalankan suatu perusahaan agar lebih baik dengan prinsip-prinsip tertentu.

Kepribadian Wirausaha

Karakter manusia sebenarnya adalah semua aktivitas manusia atau aktivitas yang dapat diamati secara langsung atau tidak bagi orang asing, lantaran pada hakikatnya sebagai perwujudan individu dengan lingkungannya dalam proses interaksi sosial. Kewirausahaan adalah studi tentang nilai, keterampilan, dan perilaku seseorang yang dihadapkan pada tugas hidup (bisnis). Area khusus dalam perdagangan dan jasa, kewirausahaan digunakan sebagai kompetensi utama untuk menaikkan daya saing, perubahan, inovasi, pertumbuhan, ketahanan bisnis dalam perusahaan.

Jadi kepribadian wirausahawan adalah aktivitas atau kegiatan dari seorang wirausaha yang diantaranya dibina oleh beberapa ciri utama, yaitu percaya diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan.

Kinerja Manajerial

Triyunianto (2015), kinerja manajerial adalah kemampuan setiap tingkatan manajemen untuk membangun perusahaan. Yunianto (2015), indikator untuk mengukur kinerja manajerial yaitu persediaan, penyelidikan, konfigurasi, pertimbangan, pengamatan, koordinasi staf, musyawarah, dan keputusan.

Jadi kinerja manajerial adalah suatu kemampuan bagi manajemen untuk membangun perusahaan yang lebih baik dengan cara menyediakan, menyelidiki, mempertimbangkan, mengamati, mengkoordinasi, bermusyawarah, kemudian mengambil keputusan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dengan teknik pengambil sampel dipakai secara acak, pengambilan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2012). Penelitian ini dilakukan di Probolinggo pada bulan Februari 2020 sampai selesai. Penelitian ini dilakukan di Kerajinan Batik tulis Kabupaten Probolinggo.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku wirausaha khususnya dalam bidang Batik Tulis yang berada di Kabupaten Probolinggo yang masih aktif dalam menjalankan usahanya. Sampel adalah sebagian karakteristik yang mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2014:114). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu. Adapun pertimbangan yang peneliti gunakan untuk menetapkan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. UMKM yang terdaftar pada Dinas UMKM di Kabupaten Probolinggo
2. Memiliki omzet per tahun diatas 50.000.000 juta dan tidak lebih dari 50.000.000.000 miliar.
3. Pemilik UMKM wajib memiliki data-data lengkap yang sesuai dibutuhkan untuk pengukuran variabel.
4. UMKM yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
5. Mempunyai jabatan sebagai manajer/ pimpinan yang mengetahui UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo.

Kriteria responden yang digunakan Dalam Penelitian ini Adalah :

1. Pemilik UMKM
2. Manajer UMKM
3. Pengelola Keuangan UMKM

Definisi Operasional Variabel

1. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi didapatkan oleh manajer atau perusahaan dalam

melakukan operasional perusahaan. Motivasi untuk mempelajari pada pengetahuan akuntansi akan peningkatan pengetahuan pemegang saham pada menggunakan akuntansi suatu perusahaan. Pengetahuan akuntansi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural (Bonner dan Walker 1994), yaitu :

- a. Pengetahuan deklaratif, pengetahuan dari fakta-fakta yang memiliki konsep, dengan contoh aktiva lancar bagian dari kas. Pengetahuan ini mudah untuk melakukan analisis rasio.
- b. Pengetahuan Prosedural, pengetahuan yang patuh terhadap aturan atau langkah-langkah yang digunakan untuk menjalankan tugasnya secara terampil. Contohnya aturan pada analisis rasio, apabila rasio margin laba kotor terlalu banyak, kesalahan mengecilkan dan melebih-lebihkan pada laba kotor.

Variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan menggunakan indikator meliputi pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Variabel ini diukur melalui 10 item pernyataan. Untuk mengukur variabel ini menggunakan skala likert yaitu skor 4 Sangat Setuju sampai Sangat Tidak Setuju.

2. Kepribadian Wirausaha

“Menurut Siregar (2009), kepribadian wirausaha adalah seluruh konsep, pengetahuan yang abstrak untuk memperoleh sumber daya yang bernilai rendah, secara eksplisit dan bagaimana menyebarkan sumber daya. Wirausaha umumnya memiliki sifat yang sama, mereka adalah orang yang mempunyai tenaga, keinginan untuk berinovasi, kemauan menerima tanggung jawab pribadi mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih dan keinginan untuk berprestasi yang sangat tinggi. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu :

- a. Percaya Diri
- b. Berani Mengambil Resiko
- c. Kepemimpinan
- d. Berorientasi ke Masa Depan

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert satu sampai empat (1-4) dimana pengukuran ini digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat maupun persepsi individu atau sekelompok orang mengenai suatu kejadian atau fenomena Sugiyono (2013). Skala *likert* ini terdiri dari angka satu sampai empat (1-4). Responden dalam penelitian ini diminta untuk menjawab 7 item pertanyaan mengenai pengetahuan akuntansi yang diukur dengan (4) angka penilaian, dimana angka 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan angka 4 (Sangat Setuju).

3. Kinerja Manajerial

Menurut Triyuniyanto (2015), Kinerja manajerial adalah seberapa besar kemampuan setiap level manajemen dalam membangun perusahaan dan meningkatkan produktivitas serta kinerja perusahaan baik dari segi kinerja kualitas sumber daya manusia juga kinerja keuangan.

Menurut Yunianto (2015), indikator untuk mengukur kinerja manajerial

adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Investigasi
- c. Pengorganisasian
- d. Evaluasi
- e. Pengawasan
- f. Pengaturan Staf
- g. Negosiasi
- h. Perwakilan”

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* satu sampai empat (1-4) dimana pengukuran ini digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat maupun persepsi individu atau sekelompok orang mengenai suatu kejadian atau fenomena Sugiyono (2013). Skala *likert* ini terdiri dari angka satu sampai empat (1-4). Responden dalam penelitian ini diminta untuk menjawab 6 item pertanyaan mengenai pengetahuan akuntansi yang diukur dengan (4) angka penilaian, dimana angka 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan angka 4 (Sangat Setuju).

Metode Analisis Data

Model analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dipakai untuk mendapatkan pengaruh variabel bebas secara bersama pada variabel dependen. Untuk membuktikan hipotesis dengan persamaan, berikut ini:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Manajerial
X₁ : Pengetahuan Akuntansi
X₂ : Kepribadian Wirausaha
a : Konstanta
 ε : *Error of term* (variabel lain yang tidak terungkap)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi peneliti yaitu UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo. Sampel dari Penelitian ini menerapkan 3 sektor UMKM Batik Tulis yang ada di Kabupaten Probolinggo, yang ditetapkan melalui kriteria pada Teknik Purposive Sampling. Dari total 220 UMKM yang terdaftar pada Dinas UMKM di Kabupaten Probolinggo yang memenuhi kriteria sampel UMKM Batik Tulis di Kabupaten probolinggo sebagai berikut :

Tabel 2
Karakteristik Responden

Kriteria UMKM	Frekuensi
UMKM yang terdaftar pada Dinas UMKM di Kabupaten Probolinggo	220
UMKM yang tidak memiliki omzet per tahun di atas Rp. 50.000.000 juta dan tidak lebih dari Rp. 50.000.000.000	(98)
Pemilik UMKM yang belum memiliki data-data lengkap yang sesuai dibutuhkan untuk pengukuran variabel	(21)
UMKM yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	(0)
UMKM yang tidak Memiliki Manajer dan Bagian Keuangan	(65)
Total UMKM	36

(Sumber Data : Data Diolah 2020)

Berdasarkan tabel 2 diatas, Menurut kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 36 UMKM yang akan dijadikan sampel dengan memiliki kriteria responden Pemilik UMKM, Manajer UMKM, dan Pengelola Keuangan UMKM yang akan dibagikan Kuesioner. Dari 36 UMKM dengan kriteria responden Pemilik, Manajer, dan Pengelola Keuangan, responden diperoleh sebanyak 108 responden yang telah disebarkan kuesioner dengan menggunakan Google Form dan diperoleh hasil sebagai berikut ini :

Tabel 3
Hasil Kuesioner

Kriteria	Frekuensi
Kuesioner disebar	108
Kuesioner tidak kembali	(0)
Kuesioner tidak lengkap (data tidak semua diisi)	(0)
Kuesioner yang dapat diolah	108

(Sumber Data : Data Diolah 2020)

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat disimpulkan dari 108 kuesioner yang disebar semua kembali. Sehingga diperoleh 108 kuesioner yang dapat diolah.

Statistik Deskriptif

Tabel 4
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	108	2	4	3,41	,4204
Kepribadian Wirausaha	108	2	4	3,39	,4757
Kinerja Manajerial	108	2	4	3,41	,4901
Valid N (listwise)	108				

(Sumber Data: Data Olahan SPSS 2020)

Dari tabel 4 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel Pengetahuan Akuntansi menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) variabel sebesar 3,41 standar deviasi sebesar 0,4204, nilai *minimum* sebesar 2, dan nilai *maximum* sebesar 4.
- 2) Variabel Kepribadian Wirausaha menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) variabel sebesar 3,39, standar deviasi sebesar 0,4757, nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 4.
- 3) Variabel Kinerja Manajerial menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) variabel sebesar 3,41, standar deviasi 0,491, nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 4.

Uji Reliabilitas

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Akuntansi	0,930	Reliabel
2	Kepribadian Wirausaha	0,909	Reliabel
3	Kinerja Manajerial	0,913	Reliabel

(Sumber Data: Data Olahan SPSS 2020)

Berdasarkan hasil pengujian Reliabilitas, maka diketahui sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi sebagai (X1) mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,930 maka variabel ini dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih 0,6.
2. Kepribadian Wirausaha sebagai (X2) mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,909 maka variabel ini dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.
3. Kinerja Manajerial sebagai (Y) mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,913 maka variabel ini dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pengetahuan Akuntansi	Kepribadian Wirausaha	Kinerja Manajerial
N		108	108	108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,414	3,388	3,408
	Std. Deviation	,4204	,4757	,4901
Most Extreme Differences	Absolute	,125	,128	,128
	Positive	,124	,117	,114
	Negative	-,125	-,128	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,303	1,326	1,333
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067	,059	,057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber Data: Data Olahan SPSS 2020)

Dari hasil uji normalitas 6, maka diketahui sebagai berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan nilai *Kolmogorov-smirnov* 1,303 dan signifikan 0,067. Hasil ini memiliki nilai $\text{sig. } 0,067 > \alpha (0,05)$ yang menyatakan data berdistribusi secara normal.
2. Kepribadian Wirausaha (X2) dengan nilai *Kolmogorov-smirnov* 1,326 dan signifikan 0,059. Hasil ini memiliki nilai $\text{sig. } 0,059 > \alpha (0,05)$ yang menyatakan data berdistribusi secara normal.
3. Kinerja Manajerial (Y) dengan nilai *Kolmogorov-smirnov* 1,333 dan signifikan 0,057. Hasil ini memiliki nilai $\text{sig. } 0,057 > \alpha (0,05)$ yang menyatakan data berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 7
Hasil Multikolinearitas.

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,468	,356		1,315	,191		
Pengetahuan Akuntansi	,258	,086	,222	2,994	,003	,967	1,035
Kepribadian Wirausaha	,608	,076	,590	7,971	,000	,967	1,035

a. Dependent Variabel : Kinerja Manajerial

(Sumber Data : Olahan SPSS, 2020)

Berdasarkan dari hasil pengujian multikolinearitas yang terdapat pada tabel 7 maka dapat disimpulkan berikut ini:

Variabel Pengetahuan Akuntansi mempunyai Nilai VIF 1.035 dan memiliki nilai *tolerance* 0.967. dan untuk variabel Kepribadian Wirausaha mempunyai nilai VIF sebesar 1.035 dan memiliki nilai *tolerance* 0.967. dari hasil tersebut dinyatakan variabel bebas penelitian ini mempunyai nilai VIF >10 dan nilai *tolerance* > 0.1. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,001	,356		-,004	,997
Pengetahuan Akuntansi	,001	,086	,001	,006	,995
Kepribadian Wirausaha	,000	,076	,000	-,002	,999

a. Dependent Variabel : Residual

(Sumber Data : Data Primer Olahan SPSS, 2020)

Variabel Pengetahuan Akuntansi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,995. Untuk variabel Kepribadian Wirausaha mempunyai nilai signifikan sebesar 0,999. Oleh sebab itu dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel Penelitian didapatkan nilai sig. > 0.05, disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dan asumsi non-heteroskedastisitas terpenuhi.

Pengujian Hipotesis

Uji F Simultan

Tabel 9
Hasil Uji F
ANOVA

model		Sum of Squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	11,425	2	5,713	42,014	000 ^d
	Residual	14,277	105	0,136		
	Total	25,702	107			

a. Predictors : (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha

b. Dependent Variable : Kinerja Manajerial

Sumber Data : Data Primer Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan analisis tabel 9 didapatkan nilai F_{hitung} 42,014 dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima H_0 ditolak, maka variabel pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 10
Hasil Uji R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 ^a	,445	,434	,3687

a. Predictors : (Constant), Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi
(Sumber Data: Data Primer Olahan SPSS, 2020)

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan nilai dari Adjusted R Square (R^2) 0,434 atau 43,4%. Untuk variabel Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha sebesar 43,4% mempengaruhi Kinerja Manajerial dan sisanya 56,6% dipengaruhi variabel lain.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 11
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,468	,356		1,315	,191		
Pengetahuan Akuntansi	,258	,086	,222	2,994	,003	,967	1,035
Kepribadian Wirausaha	,608	,076	,590	7,971	,000	,967	1,035

a. Dependent Variabel : Kinerja Manajerial
(Sumber Data: Data Primer Olahan SPSS, 2020)

Berdasarkan pada tabel 11 Uji t dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Tabel 4.15 hasil uji secara parsial (uji t) nilai t_{hitung} sebesar 2,994 nilai sign 0,003 < 0,05 sehingga H_1 diterima yang artinya bahwa secara parsial Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh pada Kinerja Manajerial pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo. Hal ini menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena pengetahuan akuntansi sebagai sarana informasi yang lengkap, tepat waktu, dapat digunakan sesuai dengan periodenya serta dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini mendukung penelitian Zakky dkk (2018), Victoria dkk (2018), Saidah (2019) dan Rahmawati (2019).

2. Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial Berdasarkan tabel 4.15, parsial (uji t) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 7,917 nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima Kepribadian Wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aprilia (2019) dan Sai'dah (2019). Hasil uji menunjukkan bahwa variabel kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Artinya jika penerapan kepribadian wirausaha semakin baik, maka akan meningkatkan kinerja manajerial,. Salah satu keberhasilan kinerja manajerial dapat dilihat dari perilaku atau kepribadian wirausaha yang mampu bersikap baik, jujur, berani, mengambil keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan dan mempunyai keinginan yang kuat untuk mengembangkan usahanya. Jika kepribadian wirausaha tersebut diterapkan, maka akan meningkatkan kinerja manajerial.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha secara simultan mempengaruhi Kinerja Manajerial positif signifikan. dengan Nilai F_{hitung} sebesar 42,014 dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < b$ maka H_1 diterima.
2. Pengetahuan Akuntansi (X_1) mempengaruhi Kinerja Manajerial (Y) positif signifikan yang memiliki nilai signifikan t $0,003$ ($0,003 < 0,05$) maka H_1 diterima. Adanya Pengetahuan Akuntansi yang baik menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial pada UMKM Batik Tulis yang ada di Kabupaten Probolinggo juga akan semakin baik.
3. Kepribadian Wirausaha (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Variabel Kinerja Manajerial (Y) dengan nilai signifikan t sebesar $0,000$ ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima. Adanya Kepribadian Wirausaha yang baik menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial pada UMKM yang ada di Kabupaten Probolinggo juga akan semakin baik.

Saran

Saran penelitian ini sebagai berikut

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode wawancara sehingga dapat hasil yang lebih akurat
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja manajerial.
- c) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah tempat penelitian yang diharapkan dapat memperlihatkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Ratih. 2019. “Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Kecil Pada Usaha Kuliner di Kota Makassar”. Universitas Negeri Makassar.
- Bonner, S., & Walker, P. (1994). “ *The Effect of Instruction and Experience on the Acquisition of Auditing Knowledge*”. *The Accounting Review*, Vol. 69. No. 1.
- Disperindag. (2017). “Data UMKM Kabupaten Probolinggo”. Probolinggo.
- Giovani Herma, Inggriani Elim dan Victorina Z. (2018). “Pengaruh Penguasaan Akuntansi dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Biro Perjalanan Travel di Kota Manado”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13 (4).
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2018. Jumlah Unit Usaha UMKM. www.depkop.go.id
- Kasmir, 2009, “kewirausahaan”, jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Rahmawati, Asyari. (2019). “ Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM Klaten”. Universitas Widya Dharma.
- Sugiyono. (2012). “ Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). “ Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung CV. Alfabeta.
- Wahyu & Intan. (2015). “Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Survei pada UMKM mitra PT. PLN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* Vol. 1 No. 1.
- Yunianto, Wisnu, dan Bambang Hermanto. (2015). “ Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 1.
- Siregar, Aditya. (2009). “ Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan”. Universitas Sumatra Utara. Warren, dkk. (2014). “ Pengantar Akuntansi”. Penerbit Salemba 4, edisi ke 25.

Zakky, Maslikah dan Alliyah. (2018). “ Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Modal Usaha Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Batik Tulis Lasem Se- Kabupaten Rembang”. JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis) 4 (01), 201

*) Ferina Firdayanti adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.